

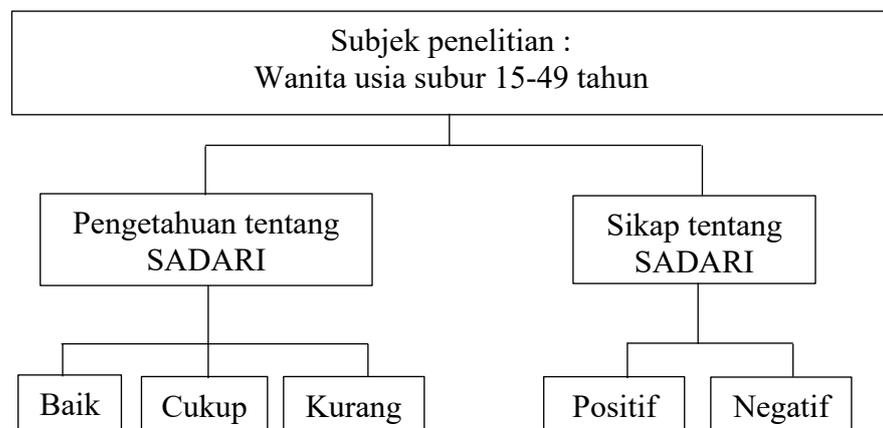
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian untuk pemaparan dari penelitian yang dihasilkan, kemudian dibentuk menjadi sebuah laporan penelitian yang terdapat analisis suatu kondisi, keadaan atau peristiwa lain (Arikunto, 2019).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* yaitu cara mempelajari objek dalam kurun waktu tertentu (tidak berkesinambungan dalam jangka waktu panjang). Dalam penelitian ini peneliti mengukur data variabel hanya sekali pada satu waktu. Setiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat itu, jadi peneliti tidak melakukan tindak lanjut dari pengukuran yang dilakukan (Abduh, 2022)



Gambar 1. Desain Penelitian

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian atau subjek yang diteliti (Machfoedz, 2019). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah wanita usia subur (WUS) berusia 15–49 tahun yang berada di Puskesmas Banguntapan I. Subjek penelitian berjumlah 45 orang WUS yang dipilih pada periode bulan Juni tahun 2025, yaitu yang datang untuk pemeriksaan di pelayanan kesehatan reproduksi dan ruang Kesehatan Ibu dan Anak di Puskesmas Banguntapan I.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik untuk menentukan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan atau kriteria tertentu yang telah dirumuskan oleh peneliti (Sugiyono, 2019). Adapun populasi yang diambil memiliki kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Yang ditemui peneliti saat di tempat penelitian
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Bisa baca tulis

b. Eksklusi

- 1) Berdomisili di luar wilayah Puskesmas Banguntapan I

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu dan Tempat

Waktu penelitian dilakukan pada 3-5 Juni 2025.

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Banguntapan I, Bantul

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Tingkat Pengetahuan tentang pemeriksaan SADARI	Kemampuan responden dalam menjawab dengan benar atas pertanyaan yang diberikan meliputi: a. Kanker payudara (pengertian, faktor resiko, dan gejala) b. Pemeriksaan SADARI (pengertian, tujuan, sasaran, waktu pelaksanaan, dan cara melakukan SADARI)	Kuesioner	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Baik ($\geq 76\%$ -100%) jawaban benar 2. Cukup ($\geq 56\%$ -75%) jawaban benar 3. Kurang ($< 56\%$) jawaban benar
Sikap terhadap pemeriksaan SADARI	Tanggapan responden terhadap respons tertutup berupa pendapat atau penilaian tentang pemeriksaan SADARI	Kuesioner	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. Positif 2. Negatif
Usia	Lama hidup responden sejak lahir sampai dengan saat pengambilan data berdasarkan pengakuan	Kuesioner	Ordinal	Dikategorikan menjadi: 1. < 20 tahun 2. 20-35 tahun 3. > 35 tahun

Tingkat pendidikan	Jenjang atau tingkatan pendidikan formal terakhir responden yang diselesaikan dan memperoleh ijazah berdasarkan pengakuan	Kuesioner	Ordinal	Dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan Tinggi (diploma, sarjana, magister, doktor) 2. Pendidikan Menengah (SMA/ SMK) 3. Pendidikan Dasar (SD dan SMP)
Status pekerjaan	Aktivitas rutin yang dilakukan responden sehari-hari dalam mencari nafkah atau tidak berdasarkan pengakuan	Kuesioner	Nominal	Dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bekerja 2. Tidak bekerja
Sumber informasi	Sumber informasi yang pernah didapat atau diakses oleh responden tentang pemeriksaan SADARI yang bersumber dari:	Kuesioner	Nominal	Dikategorikan menjadi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Teman 2. Petugas Kesehatan (dokter, bidan, perawat dan lain-lain) 3. media cetak (buku, majalah, koran dan lain-lain) 4. Media elektronik (TV, radio, Hp)

A. Variabel Penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki oleh suatu penelitian (Notoatmodjo, 2018). Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan sikap wanita usia subur (WUS) tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapat secara langsung melalui kuesioner yang di isi responden. Data primer yang diambil meliputi tingkat pengetahuan Wanita Usia Subur dan sikap dalam mendeteksi dini kanker payudara pada responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pembagian dan pengisian kuesioner tertulis (angket) pada Wanita Usia Subur Puskesmas Banguntapan 1. Kuesioner yang digunakan oleh peneliti yaitu kuesioner tertutup, yaitu kuesioner yang didalamnya sudah tersedia pertanyaan dan jawaban yang akan dipilih responden. Menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat pengetahuan dan sikap SADARI pada WUS.

C. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam melakukan kegiatan untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut sistematis dan dipermudah olehnya (Maulana, 2022). Instrument yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa kuesioner yang mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Naila (2019) mengenai "Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Dukungan Suami Wanita Usia Subur Tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri". Kuesioner dalam mengetahui tingkat pengetahuan SADARI menggunakan skala Guttman yang terdiri dari dua pilihan jawaban yaitu "benar" dan "salah". Pertanyaan *favourable* jawaban "benar" diberi skor 1 sedangkan "salah" diberi skor 0. Sedangkan pertanyaan *unfavourable* jawaban "benar" diberi skor 0 dan "salah" diberi skor 1.

Instrumen untuk mengetahui sikap ibu menggunakan kuesioner dengan pernyataan skala likert. Pertanyaan bersifat tertutup berupa pertanyaan *favorable* dan *unfavorable* dengan 4 pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Penilaian pada masing-masing item *favorable* yaitu sangat setuju (SS)=4, setuju (S)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS)=1. Penilaian pada masing-masing item *unfavorable* yaitu sangat setuju (SS)=1, setuju (S)=2, tidak setuju (TS)=3, dan sangat tidak setuju (STS)=4.

Tabel 2. Kisi-kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan dan Sikap Tentang SADARI

Variabel	Materi	Jumlah soal	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan	Pengertian Kanker Payudara	1	1		
	Faktor risiko Kanker Payudara	4	2,11	7,13	
	Gejala Kanker Payudara	2	6	10	
	Hal yang diperhatikan saat SADARI	2		5,12	
	Sasaran SADARI	1		9	
	Waktu Pelaksanaan SADARI	2	8	3	
	Cara Melakukan SADARI	1	4		
	Sikap	Pemeriksaan Payudara	14	1,3,6,15,2 1,24,26	12,13,17,18,19 20,25
		Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara sendiri	12	2,7,8,9,11 16,23	4,5,10,14,22

D. Uji Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur sesuatu yang diukur (Sanaky, 2021). Penelitian ini mengadopsi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan uji validitas oleh Naila (2019). Hasil uji validitas kuesioner oleh Naila (2019) dengan Pearson Product-moment r tabel pada taraf signifikan 5% didapatkan hasil yang memiliki nilai r hitung $>0,361$ yaitu sebanyak 20 pernyataan terdapat 13 pernyataan dinyatakan valid dan 7 pernyataan dinyatakan tidak valid. Sedangkan pada variabel

sikap sebanyak 30 pernyataan terdapat 26 pernyataan dinyatakan valid dan 4 pernyataan dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya sebagai pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Hera, 2023). Uji reliabilitas dalam instrumen yang digunakan Naila (2019) ini dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dikatakan reliabel bila koefisien reliabilitas lebih besar dari koefisien pembanding (0,65). Setelah dilakukan uji reliabilitas, hasil uji didapatkan nilai pengetahuan diperoleh *Cronbach Alpha* 0,731 dan kuesioner sikap *Cronbach Alpha* 0,752 sehingga pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan reliabel.

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan masalah.
- b. Menentukan topik dan judul penelitian.
- c. Melakukan konsultasi judul kepada pembimbing.
- d. Menyusun proposal karya tulis ilmiah.
- e. Mengajukan surat izin studi pendahuluan di bagian akademik Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- f. Mengajukan permohonan izin studi pendahuluan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul.

- g. Melakukan studi pendahuluan ke Puskesmas Banguntapan I.
 - h. Melakukan bimbingan kepada pembimbing utama dan pembimbing pendamping.
 - i. Melakukan seminar proposal Karya Tulis Ilmiah.
 - j. Revisi proposal Karya Tulis Ilmiah.
2. Tahap Pelaksanaan
- a. Melakukan konfirmasi kepala Puskesmas Banguntapan I untuk membuat jadwal dan menjelaskan mengenai prosedur pengambilan data.
 - b. Melakukan pengambilan data di Puskesmas Banguntapan I dengan responden wanita usia subur yang melakukan pemeriksaan KB, ANC, serta imunisasi saat penelitian dilakukan.
 - c. Memperkenalkan diri kepada responden dan menjelaskan kepada responden mengenai penelitian yang dilakukan, serta meminta responden untuk mengisi *informed consent* jika responden berkenan untuk menjadi subjek penelitian.
 - d. Membagikan kuesioner kepada responden sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan tanggapan, informasi, tanggapan dan sebagainya.
 - e. Menjelaskan cara pengisian kuesioner yaitu mengisi pada setiap pertanyaan dan mengisi jawaban pada kolom yang tersedia.
 - f. Mengumpulkan kuesioner hasil dari jawaban responden.
 - g. Mengecek kelengkapan pengisian kuesioner.

- h. Memberikan souvenir kepada responden yang telah bersedia sebagai subjek penelitian.
3. Tahap penyelesaian
- a. Melakukan pencatatan hasil penelitian.
 - b. Melakukan pengolahan data.
 - c. Menarik kesimpulan.
 - d. Menyusun laporan penelitian.
 - e. Melakukan sidang hasil penelitian.

F. Manajemen Data

Data yang telah terkumpul dilakukan manajemen dengan langkah-langkah sebagai berikut (Notoatmodjo, 2018):

b. Seleksi Data (*Editing*)

Pada tahap ini Penulis melakukan pengecekan pada hasil jawaban kuesioner yang didapat untuk mengenai kelengkapannya. Pengecekan dilakukan di lapangan. Sehingga, apabila terjadi kekurangan dapat segera dilengkapi.

c. Skoring Data (*Scoring*)

Pada tahap pemberian skor pada instrumen pengetahuan ini setiap jawaban responden diberikan nilai atau skor sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu jika pernyataan dengan kategori jawaban Benar “B” dan salah “S”. Pada soal *favourable* jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, sedangkan pada soal *unfavourable* jawaban benar diberi skor 0 dan salah diberi skor 1.

Pada tahap pemberian skor pada instrumen sikap ini setiap jawaban responden diberikan nilai atau skor sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh peneliti yaitu jika pernyataan soal *favourable* jawaban sangat setuju diberi skor 4, setuju diberi skor 3, tidak setuju diberi skor 2 dan sangat tidak setuju diberi skor 1. sedangkan pada soal *unfavourable* jawaban sangat setuju diberi skor 1, setuju diberi skor 2, tidak setuju diberi skor 3 dan sangat tidak setuju diberi skor 4.

d. Pemberian Kode (*Coding*)

Pada tahap ini Penulis melakukan kode dari hasil data yang telah didapat dengan mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Data yang sudah terkumpul diberi kode untuk memudahkan dalam pengolahan data. Pada penelitian ini peneliti melakukan kode yaitu:

1. Tingkat pengetahuan

- a) Baik ($\geq 76\%$ -100%) diberi kode 1
- b) Cukup ($\geq 56\%$ -75%) diberi kode 2
- c) Kurang ($< 56\%$) diberi kode 3

2. Usia

- a) Usia < 20 tahun diberi kode 1
- b) Usia 20-35 tahun diberi kode 2
- c) Usia < 35 tahun diberi kode 3

3. Tingkat Pendidikan

- a) Tingkat pendidikan atas diberi kode 1

b) Tingkat pendidikan menengah diberi kode 2

c) Tingkat pendidikan dasar diberi kode 3

4. Status Pekerjaan

a) Bekerja diberi kode 1

b) Tidak bekerja diberi kode 2

5. Sumber Informasi

a) Teman diberi kode 1

b) Petugas Kesehatan (dokter, bidan, perawat dan lain-lain) diberi kode
2

c) media cetak (buku, majalah, koran dan lain-lain) diberi kode 3

d) Media elektronik (TV, radio, Hp) diberi kode 4

6. Sikap SADARI

a) Positif diberi kode 1

b) Negatif diberikode 2

e. *Entry Data*

Dalam tahap ini Penulis memasukkan data atau jawaban dari masing-masing responden dengan tujuan agar data dapat dianalisa.

f. *Tabulasi*

Dalam tahap ini dilakukan penataan data dan menyusun data dengan pembuatan tabel-tabel yang berisi data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

g. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam pengolahan hasil data ini adalah analisis univariat yaitu menganalisis variabel yang ada secara deskriptif dengan menghitung distribusi dan presentasi dari tiap variabel. Penyajian data univariat berupa distribusi dari variabel yang diteliti yaitu:

1) Tingkat Pengetahuan

$$P: \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase subjek pada kategori tertentu

f : Frekuensi subjek dengan kategori tertentu

N : Jumlah subjek

Hasil presentase yang dikategorikan menjadi (Cahyono, 2019) :

- a. Baik apabila skor 76%-100%
- b. Cukup apabila skor 56%-75%
- c. Kurang apabila skor <56%

2) Sikap

$$\text{Rumus Skor T} = 50 + 10 \left(\frac{x - \bar{x}}{sd} \right)$$

Keterangan :

x = Skor responden

\bar{x} = Nilai rata-rata responden

sd = Standar deviasi

Menurut Azwar (2011) dalam Ratyas (2018) hasil ditegorikan:

- a) Jika skor T yang didapat lebih besar dari nilai mean, maka mempunyai sikap cenderung lebih *favourable* atau positif jika data terdistribusi normal atau skor lebih besar dari median T jika data terdistribusi tidak normal.
- b) Jika skor T yang didapat lebih kecil dari nilai mean, maka mempunyai sikap cenderung *unfavourable* atau negatif jika data terdistribusi normal atau skor lebih kecil dari median T jika data terdistribusi tidak dengan normal.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk memegang teguh sikap yang ilmiah sebagai pedoman prinsip-prinsip etika yang berlaku dalam setiap kegiatan penelitian untuk melibatkan antara pihak peneliti dan subjek atau masyarakat yang diteliti. Beberapa prinsip etika penelitian antara lain (Hidayat, 2020):

1. *Informed Consent*

Dalam penelitian ini, *Informed Consent* menjelaskan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian dan tata cara penelitian. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani *Informed Consent*.

2. Prinsip *Confidentiality*

Dalam penelitian ini informasi yang dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaannya oleh Penulis. Sehingga pada hal ini Penulis

menyimpan data responden secara pribadi dan merahasiakan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama, tetapi hanya diberi inisial.

3. Prinsip *Beneficence*

Beneficence merupakan suatu prinsip responden dalam aspek manfaat. Dalam penelitian ini, diharapkan dapat dapat bermanfaat untuk kepentingan responden melalui pengisian kuesioner yang dapat digunakan untuk memberikan informasi mengenai SADARI.

4. *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian ini, bentuk menghargai moral individu atau kelompok dengan tidak membeda-bedakan perlakuan serta menghargai hak responden. Prinsip keadilan diberlakukan dengan baik setiap responden tanpa membeda-bedakan usia, pendidikan dan pekerjaan.